STRATEGI PROMOSI PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ABULYATAMA ACEH BESAR

KERTAS KARYA UTAMA

Diajukan Oleh:

MUTTASIRAH
NIM. 160504020
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Jurusan Diploma III Ilmu Perpustakaan

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1440 H/ 2019 M

KERTAS KARYA

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Satu Beban Studi Program Diploma III Dalam Bidang

Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

MUTTASIRAH
NIM. 160504020
Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS	**Cut Laini, S.IP**
NIP. 196002052000031001	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LEMBARAN PENGESAHAN

Telah Dibimbing dan Dibaca oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

MUTTASIRAH
NIM. 160504020

Judul:
Strategi Promosi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar

Tanggal: 15 Juli 2019

Pembimbing I

Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LiS
NIP. 196002052000031001

Pembimbing II

Cut Laini, S.IP

Ketua Program Studi
Diploma III Ilmu Perpustakaan

Ruslan, M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry

Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

Alhamdu Lillahi Rabbil 'Alamin…

Puji Dan Syukur Kepada Allah yang Telah Menganugerahkan Kepadaku Nikmat Ilmu Kepadaku, Ilmu Pengetahuan ini Hanyalah Sebagian Kecil Dari yang Engkau Miliki Sebagaimana Firman Mu

Barang Siapa yang Menghendaki Kehidupan Dunia Maka Wajib Baginya Memiliki Ilmu, dan Barang Siapa yang Menghendaki Kehidupan Akherat, Maka Wajib Baginya Memiliki Ilmu, dan Barang Siapa Menghendaki Keduanya Maka Wajib Baginya Memiliki Ilmu". (HR. Turmudzi)

Kesuksesan Bukanlah Sebuah Kebetulan

Melainkan Sebuah Pencapaian dari Kerja Keras, Keyakinan, Usaha, dan Doa Yang Tak Terhingga

Ayahanda… Ibunda…

Engkau Adalah Pelita dalam Hidupku

Tulus Nasehatmu telah Membingkai didalam Hatiku

Dengan Berkat Doa dan Usahamu Aku dapat Melanjutkan Cita-Citaku

Terimakasih yang Tak Terhigga untuk Kedua Orang Tuaku Tercinta..

Terimakasih Kepada Seluruh Keluargaku

Yang telah Membantu dari Segi Financial Maupun Moral

Ucapan Terimaksihku Kepada Kawan-Kawan Angkatan 2016

Senang dan Bahagia Bertemu dengan Orang-Orang yang Memberiku Sejuta Pengalaman yang Sangat Berharga dan Memberikan Warna dalam Hidupku

"Alhamdulillah"

Muttasirah

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur panjatkan kepada allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia nya sehingga Penulis diberikan waktu dan kesempatan untuk menyelesaikan penulisan kertas karya yang berjudul **"Strategi Promosi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar"**. Selawat beriring salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan kepada alam penuh dengan ilmu pengetahuan

Adapun tujuan penulisan kertas karya ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Program Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Untuk menyelesaikan kertas karya ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan secara langsung dan tidak langsung dari berbagai pihak, terutama sekali penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat bapak Drs. Saifuddin A Rasyid, M.LIS dan ibu Cut Laini, S.IP Selaku pembimbing Kertas Karya ini, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberi bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan kertas karya tulis ini. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis kepada:

1. Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si sebagai Dekan Fakultas Adab UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Bapak Ruslan, M.Si., M.LIS selaku Ketua Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Muhammad Yunus Ahmad, S.Hum., M.US selaku sekretaris Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS sebagai Penasehat Akademik Fakultas Adab UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP sebagai Penanggung jawab di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar, Anidar Ali, BA, Fitriah, S.Ag dan bapak Idris sebagai Pustakawan di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar.
6. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik materil maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Semoga jerih payah dan jasa yang telah Ayahanda dan Ibunda tercita berikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amiin.
7. Sahabat-sahabatku semua terutama Angkatan 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan penyusunan kertas karya ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan kertas karya ini masih mempunyai banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga penulisan kertas karya ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan secara umum bermanfaat bagi pembaca.

Akhirnya atas segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan, tidak dapat penulis balas kecuali hanya kepada Allah SWT penulis memohon diberikan petunjuk dan hidayah-Nya, Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 15 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR LAMPIRAN vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. **Tujuan Penelitian** 4
D. Metode Penelitian 4
E. Manfaat Penelitian 6
F. Batasan Penelitian 6
G. Penjelasan Istilah 7

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Strategi 10
B. Promosi 10
1. **Pengertian Promosi Perpustakaan** 10
2. Fungsi dan Tujuan Promosi Perpustakaan 11
3. Manfaat Promosi Perpustakaan 13
4. Elemen dan Teknis Promosi 14
5. Teknik Promosi di Perpustakaan 14
6. Jenis-Jenis Media Promosi Perpustakaan 15
7. Cara-Cara Promosi Perpustakaan 17
8. Kendala dalam Melakukan Promosi perpustakaan 18
A. Minat Baca
1. **Pengertian Minat Baca** 19
2. Strategi Pembinaan dan Pengembangan Minat Baca pada

Pengguna Perpustakaan 20
3. Faktor yang Mempegaruhi Minat Baca 21

BAB III ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Abuyatama Aceh Besar 23
1. **Sejarah Berdirinya** 23
2. **Lokasi** 24
3. Petugas atau Pustakawan 25
4. Ruang dan Fasilitas 25
5. Koleksi 26
6. Visi dan Misi 27
7. Struktur Organisasi 28
8. Kegiatan Operasional 28
B. Strategi Promosi Pustakawan di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar 31
C. **Kendala dalam Promosi untuk Meningkatkan Minat Baca Perpustakaan** 33
D. Solusi yang Diterapkan untuk Promosi dalam Meningkatkan Minat Baca Perpustakaan 35

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 36
B. Saran 37

DAFTAR PUSTAKA 38

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Tentang Pengangkatan Pembimbing Kertas Karya Utama (KKU)

Lampiran 2 Daftar Lembar Wawancara

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sudah tidak asing lagi didengar walaupun disadari sepenuhnya bahwa perpustakaan bukanlah nama atau tempat yang populer karena pemahaman tentang keberadaan perpustakaan yang tampaknya belum sepenuhnya terpahami secara utuh. Anggapan bahwa perpustakaan masih menjadi tempat yang menjadi gudang buku masih menjadi pola pikir masyarakat sehingga menimbulkan satu hal yang tidak menyenangkan saat mengunjungi perpustakaan. Pemikiran secara sempit ini yang harus dirubah, dengan menjadikan perpustakaan adalah salah satu tempat yang menyenangkan.

Untuk mengubah anggapan tersebut perpustakaan perlu melakukan suatu hal yang dapat meningkatkan dan mengubah pola pikir pemustaka terhadap perpustakaan. Salah satu cara merupakan dengan promosi perpustakaan. Promosi perputakaan adalah berbagai aktifitas yang di lakukan oleh perpustakaan dalam rangka meningkatkan pemanfaatan produk dan layanan perpustakaan oleh pemustaka potensial dan aktual. Tujuan dari peningkatan pemanfaatan produk dan layanan perpustakaan ini tergantung pada misi dan tujuan keberadaan dari masing-masing jenis perpustakaan. Sehubungan dengan itu bentuk dan teknik promosi yang dilakukan oleh perpustakaan tergantung pada jenis perpustakaan tersebut.[1]

[1]Sujatna, *Promosi Perpustakaan,* (Tangerang: Mahara Publishing, 2016), hal. 17

promosi yang dilakukan oleh perpustakaan tergantung pada jenis perpustakaan tersebut.[1]

Perpustakaan mempuyai fungsi yaitu edukatif, yang artinya perpustakaan adalah salah satu lembaga pendidikan. Setiap orang bisa belajar di perpustakaan dengan memanfaatka koleksi yang ada di perpustakaan. kemudian perpustakan bersifat informatif artinya adalah perpustakaan memeberikan informasi-informasi kepada penguna perpustakaan. Fungsi yang ketiga merupakan riset, artinya merupakan lembaga yang menyediakan sumber-sumber peneletian. Fungsi terakhir adalah merupakan salah satu fungsi perpustakaan dimana masyarakat belum banyak megetahui tentang fungsi perpustakaan adalah tempat rekreasi artinya, perpustakaan adalah tempat untuk hiburan dimana di perpustakaan menyediakan bahan-bahan koleksi yang menghibur seperti novel dan layanan-layana yang menarik lainnya yang bersifat menghibur.

Berdasarkan fungsi perpustakaan tersebut tidak mungkin suatu perpustakaan dapat menjalankan fungsinya jika tidak ada pengunjung perpustakaan atau juga disebut pemustaka. Karena tidak ada gunanya jika semua produk dan jasa yang ada di perpustakaan jika tidak diketahui dan digunakan oleh pemustaka. Namun demikian untuk menarik pengunjung perpustakaan harus melakukan promosi perpustakaan.

Melakukan promosi perpustakan tentunya harus memiliki strategi. Strategi promosi merupakan pemanfaatan ilmu komunikasi dalam segala kegiatan

[1]Sujatna, *Promosi Perpustakaan,* (Tangerang: Mahara Publishing, 2016), hal. 17

promosi, oleh karena itu diperlukan kemapuan dalam berkomunikasi dengan pemustaka, lingkungan, fasilitas, bahan pustaka yang ada.[2]

Keberhasilan suatu perpustakaan dilihat dari tingkat kunjungan pemusta. Tanpa adanya komunikasi atau pemberitahuan tentang apa saja yang ada di perpustakaan, pengguna tentunya saja tidak tahu, jika mungkin perpustakaan tersebut mempunyai layanan yang baik, koleksi yang lengkap, fasilitas yang lengkap, dan juga tampilan perpustakaan yang bagus akan menarik minat pengunjung untuk datang, karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mengunjungi perpustakaan salah satu faktor tersebut di sebabkan karena promosi.[3]

Saat ini Perpustakaan Univeristas Abulyatama sudah memiliki banyak sekali koleksi. Dari segi cakupan koleksi yang ada sudah memenuhi kebutuhan dari pemustaka khususnya mahasiswa yang ada di universitas Abulyatama Aceh Besar. Namun untuk kunjungan pemustaka, perpustakaan ini masih memiliki pemustaka yang minim, tentunya berakibat kurangnya minat baca pada perpustakaan. Karena tujuan promosi perpustakan yaitu untuk menggairahkan minat baca pada pengunjung serta menambah jumlah pengunjung yang gemar membaca agar koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal.[4] terutama yang mejadi pemustakanya adalah mahasiswa dan sivitas Akademika yang ada di perpustakaan Abulyatama.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[2]Jerome, *Promosi Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia, 2011), hal. 129

[3]Sutarno NS, *Perpustakaan dan masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 28

[4]Darmono, *Promosi Perpustakaan dan Bimbingan Minat Baca*, (Jakarta: Gramedia Widianasarana Indonesia, 2001), hal. 175

Maka dari itu, sesuai dengan permasalahan di atas maka penulis tertarik mengambil judul: **Strategi Promosi yang Dilakukan oleh Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar.**

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi masalah dalam laporan ini adalah "Bagaimana strategi promosi yang dilakukan oleh pustakawan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar?"

B. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui strategi promosi yang dilakukan oleh pustakawan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar.
- Untuk Mengetahui kendala yang dihadapi oleh pustakawan dalam mempromosikan koleksi Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar .

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan laporan karya ilmiah ini adalah metode *Field Research* (Penelitian Lapangan) "suatu penelitan yang digunakan dalam kehidupan/objek yang sebenarnya". Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[5]

Lokasi penelitian merupaka suatu tempat yang dipilih serta ingin diteliti untuk memperoleh data yang di perlukan. Adapun yang menjadi lokasi penelitia dalam laporan ini adalah Perpustakaan Universitas Abuyatama Aceh Besar, dan penelitian dilakukan selama 3 bulan terhitung dari hari pertama penulis mengikuti magang di perpustakaan tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam rangka memperoleh data utuk laporan kerja akhir studi, disini penulis menggunakan dua metode yaitu pertama, metode *Interview* disebut juga metode wawancar, yaitu pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah lisan untuk di jawab secara lisan juga.[6] Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui sejauh mana promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar. Adapun sebagai sumber informasi adalah Pustakawan yang ada di universitas Abulyata dan juga pengamatan langsung saat meneliti.

Dan metode yang kedua yaitu *Observasi*. Menurut Margono berpendapat *Observasi* adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[7] Metode *Observasi* ini dilakukan penulis untuk memperoleh data mengenai strategi promosi yang dilakukan oleh Pustakawan untuk menigkatakan minat baca mahasiswa pada Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar.

---

[5] S.Margono , *Metodelogi penelitian Pendidikan* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 36

[6] S.Margono, *Metodelogi penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 10.

[7] *Ibid*, hal. 167.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan laporan ini nantinya mendapat dua manfaat bersifat teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat Teoritis
    a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan
    b. Laporan ini menjadi rujukan bagi penulis lain yang sedang dan akan melakukan penelitian terkait dan menjadi sumber rujukan bagi pengkaji lainnya.
2. Manfaat Praktis

Bagi Perpustakaan Univeristas Abulyatama Aceh Besar sebagai salah satu bahan masukan atau informasi untuk dapat meningkatkan minat baca mahasiswa di perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar. Bagi peneliti lain sebagai perbandingan yang berminat tentang objek penelitian ini.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap Pustakawan yang bertugas di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar, untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar.

F. Penjelasan Istilah

1. Strategi

Strategi adalah suatu perencanaan mengenai suatu kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.[8]

2. Promosi

Promosi merupakan pertukaran informasi antar organisasi atau lembaga dan komsumen dengan tujuan memberi informasi tentang produk atau jasa yang tersedia dalam organisasi dan membujuk calon komsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa tersebut.[9]

3. Pustakawan

Berdasarkan keputusan Menteri Penertiban Aparatur negara (Kemenpan) Nomor 18 tahun 1988 tentang jabatan fungsional Pustakawan, disebutkan bahwa pustakawan adalah pegawai negeri sipil yang diberi tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan kepustakawanan pada unit-unit perpustakaan, dokumentasi, dan informasi pemerintah atau unit-unit informasi lainnya.[10] Atau pustakmawan merupakan seseorang yang memiliki kopetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[8]Pusat Pembinaan dan Pembangunan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 587

[9]Lasa HS, *Kamus Kepustakaan Indonesi*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 290

[10]Sutarno NS, *Perpustakaann dan Masyaraka*. (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 12

pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.[11]

4. Minat Baca

Minat dapat di artikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau sesuatu yang menjadi objek dari minat tersebut dengan desertai dengan perasaan senang.[12]Sedangkan Baca dalam kamus Bahasa Indonesia adalah melihat serta memahami isi dari yang tertulis.[13] Jadi minat baca merupakan kecenderungan dalam memberikan perhatian kepada objek baik itu perpustakaan ataupun bahan pustaka sendiri dalam melihat dan memahami isi dari yang tertulis.

5. Perpustakaan

Perpustakaan yaitu mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/ bangunan, atau gedung tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi,yang disusun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.[14] Atau perpustakaaan merupakan sebuah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[11] Muh. Syarif Bando, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Standar Nasional Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014), hal. 2

[12]Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Perspektip Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 68

[13] Meiti Taqdir Qodratillah, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hal. 34

[14]*Op.cit*, hal. 26

dengan system baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.[15]

6. Perpustakan Universitas Abulyatama Aceh Besar

Perpustakaan Induk Universitas Abulyatama merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademik, dimana perguruan tinggi itu berada. Dalam buku pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi disebut bahwa, perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangka menunjang kegiatan Tri Darma tersebut, maka perpustakaan diberi beberapa fungsi diantaranya: fungsi edukasi, sumber informasi, penunjang riset, rekreasi, publikasi, deposit dan interpretasi informasi.

Berdasarkan pada peraturan pemerintah/PP No.5 tahun 1980 tentang pokok-pokok Organisasi universitas atau institu, bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi termasuk kedalam unit Pelayanan Teknis (UPT), yaitu sarana penunjang teknis yang merupakan perangkat kelengkapan universitas atau institute dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

[15]Muh. Syarif Bando, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Standar Nasional Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014), hal. 2

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos*, yaitu merupakan gabungan statos atau tentara ego atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju, jadi pada dasarnnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Menurut Pringgowidagda menyatakan bahwa strategi diartikan suatu cara, teknik, taktik, atau siasat yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Surtikanti dan Santoso strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Menurut Joni berpendapat bahwa strategi adalah ilmu atau kiat didalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[1]

B. Promosi

1. Pengertian Promosi Perpustakaan

Promosi adalah setiap kegiatan komunikasi yang bertujuan memperkenalkan produk pelayanan atau ide dengan saluran distribusi. Promosi adalah usaha yang dilakukan oleh penjual untuk membujuk pembeli agar menerima atau menjual lagi atau meyarankan kepada orangg lain untuk memakai produk pelayanan atau ide

[1] Mulyadi dan Risminawati, *Model-model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*, (Surakarta: FKIP UMS, 2012), hal. 4

yang dipromosikan. Secara singkat promosi bertujuan mempengaruhi sikap, pengetahuan atau tingkah laku penerima dan membujuk mereka untuk menerima konsep pelayanan atau barang.

Kegiatan promosi layanan perpustakaan sangat perlu dilakukan karena kenyataan menunjukkan bahwa bahwa begitu rendah apresiasi nyata masyarakat terhadap perpustakaan. Ini dapat dilihat dari rendahnya pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat pengguna. Secara umum citra perpustakaan masih sangat rendah. Sebagai salah satu contoh, di dunia perguruan tinggi ada slogan yang menyatakan bahwa perpustakaan adalah jantung universitas. Semua insan akademisi di lingkungan univeristas menyatakan hal itu. Bahkan mereka merasa malu dianggap bukan ilmuwan kalua tidak mengatakan itu. Tetapi, di ligkungan akademisi seperti yang iklim membaca dan menggunakan perpustakaan seharusnya sangat dituntut, toh tingkat pemanfaatan perpustakaan pun sangat rendah. Ini sudah dibuktikan dalam berbagai survei yang telah dilakukan.[2]

2. Fungsi dan Tujuan Promosi Perpustakaan

Semua bentuk dari promosi berusaha memberikan konstribusinya terhadap tujuan dari suatu lembaga termasuk perpustakaan, untuk meningkatkan pemberdayaan perpustakaan, sehingga fungsi perpustakaan sebagai lembaga pendidikan masyarakat, fungsi informatif, riset dan rekreatif dan edukatif dapat dirasakan langsung oleh pemustaka melalui tahapan AIDAS, *Atetention* (menaruh perhatian), *Interest* (merasa tertarik), *Desire* (Timbul Keinginan), *Action*

[2] Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud, 1996), hal. 1-3

(melakukan tindakan), dan *Satisfaction* (kepuasan) dengan dimikian, melalui promosi perpustakaan, ada beberapa fungsi promosi dalam menunjang kegiatan pemasaran perpustakaan antara lain adalah:[3]

a. Dapat membantu untuk memperkenalkan eksistensi perpustakaan kepada khalayak secara khalayak secara lebih luas.
b. Membantu menginformasikan tentang visi, misi, tujuan, kegunaan/mafaat perpustakaan bagi khalayak.
c. Membantu memberitahu tentang apa isi perpustakaan (*what*), siapa yang menggunakan jasa perpustakaan (*who*), kapan waktu layanan perpustakaan (*when*), dimana lokasi perpustakaan (*where*), mengapa harus ke perpustakaan (*why*), bagaimana menjadi pengguna perpustakaan (*how*).
d. Membantu menginformasikan tentang buku-buku baru yang sudah diolah dan siaga untuk dipinjamkan.
e. Membantu menginformasikan tentang kegiatan-kegiatan ekstra perpustakaan seperti: seminar, ceramah, bedah buku, pameran, lomba, keramaian, seperti (sandiwara, film, aktraksi), program music, mendongeng, dan sebagianya.
f. Membantu ekspansi layanan lain-lain.

[3] Sujatna, *Promosi Perpustakaan*, (Tangrang: Mahara Publishing, 2016), hal. 20-21

3. Manfaat Promosi Perpustakaan

Dalam meningkatkan minat baca di perpustakaan sebelumnya harus memperkenalkan apa itu perpustakaan dan juga manfaat dari peustakaan sehingga masyarakat maupun pengguna strategis yang berada di lingkungan perpustakaan tersebut sadar akan petingnya perpustkaan.

Melalui promosi perpustakaan, masyarakat akan mengatahui funsi dan manfaat perpustakaan dan merasa bahwa kebutuhan tentang informasi dapat dipenuhi sehingga pada akhirnya mereka akan menjadi pengguna perpustkaan yang setia. Dengan demikian sebaiknya perpustakaan mempunyai kebijakan tertulis menyangkut promosi ini, dan merinci berbagai sasaran serta strategi yang akan digunakan. Tentu saja kebijakan ini harus dikerjakan bersama-sama dengan pihak terkait dan dituangkan dalam dokumentasi secara tertulis meliputi: sasaran, strategi, rencana tindakan agar pasti tujuan tercapai dan metode evaluasi.[4]

Dengan demikian, melalui promosi perpustakaan mempunyai mafaat:

a. Dapat membantu untuk memperkenalkan eksistensi perpustakaan kepada khalayak secara lebih luas.
b. Membantu menginformasikan tentang visi, misi, tujuan, kegunaan/manfaat perpustakaan bagi khalayak
c. Membantu memberitahukan tentang apa isi perpustakaan (who) kapan waktu layanan perpustakaan (when), dimana lokasi perpustakaan (where), mengapa harus ke perpustakaan (why), bagaimana menjadi pengguna perpustakaan(how).

[4] *Ibid*, hal. 27.

d. Membantu menginformasikan tentang buku-buku baru yang sudah diolah dan siap untuk dipinjamkan.
e. Membantu menginformasikan tentang kegiatan-kegiatan ekstra perpustakaan.
f. Menarik perhatian, artinya berupaya agara produk dan jasa yang ditawarkan dapat menimbulkan rasa ketertarikan pemustaka.

4. Elemen dan Teknis Promosi

Elemen-elemen bauran pemasarann 4P teridiri dari *Product, Price, Place, Promotion.*[5]

a. *Product*, merupakan seluruh produck yang ditujukan oleh pasar sasaran.
b. *Price*, merupakan seluruh biaya yang di dipertimbangkan untuk dikenakan kepada pasar sasaran dan tidak berarti uang
c. *Place*, merupakan tempat dimana produk dapat diperoleh dan bagamana cara memperolehya.
d. *Promotion*, merupakan seluruh teknik komunikasi yang digunakan untuk menjangkau pasar-sasaran.

[5] *Ibid*, hal. 61.

5. Teknik Promosi di Perpustakaan

a. Iklan

Istilah teknik berasal dari Bahasa Yunani "*teknico*" yang berarti keterampilan komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seseorag kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah pendapat dan perilaku menurut Wright, Iklan merupakan suatu proses komunikasi, sebagai alat pemasaran produk, memberikan layanan serta gagasan dalam bentuk informasi persuasif. [6]

b. Komunikasi Informatif

Kumunikasi informatif artinya kegiatan komunikasi dilakukan untuk menginformasikan dan menjelaskan suatu hal. Ketika pesan yang disampaikan berhubungan dengan iklan, maka isi dari pesan tersebut berupa informasi tentang keberadaan sebuah produk, dengan tujuan memberikan pengetahuan bagi khalayah dan membuatnya mengerti tetang keberadaan bagi khalayah dan membuatnya mengerti tentang pesan tersebut.

c. Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif adalah suatu teknik komunikasi yang dimaksudkan untuk mempengaruhi seseorang agar terjadi perubahan baik sikap dan perilaku. Iklan sanggup mempengaruhi audiens dengan beragam janji dan rayuan manis, yang membuatnya rela melakukan apapun. Meskipun begitu, pengiklanan harus tetap memperhatikan etika komunikasi yaitu: 1) *fairness* (kejujuran), 2) *Accuracy*

[6] *Ibid*, Hal. 73

(keakuratan), 3) *Responsibility* (tanggung jawab), *Contractive Critic* (Kritik Kontruktif).

d. Memajang Buku/Baru Popular

Untuk memajang buku baru tentunya interior rak buku dapat memberikan gairah bari perpustakaan yang menyenangkan.

e. Pameran

Pameran adalah suatu kegiatan yang bersifat pertujukan. Dalam pelaksanakan pameran perpustakaan dapat berkerja sama dengan toko buku atau para penerbit, atau pameran kegiatan perpustakaan saja dengan cara pelayanan prima, koleksi perpustakaan, koleksi elektronik, dan sebagainya. Pameran buku salah satunya merupakan ajang yang bagus untuk memancing masyarakat datang ke perpustakaan. Dengan rajin mengikuti pameran buku maupun mengadakan pameran sendiri akan membuat perpustakaan dikenal secara langsung oleh masyarakat.

f. Jenis-Jenis Media Promosi Perpustakaan

Pemilihan media yang tepat sangat membantu promosi perpustakaan dalam melakukan prediksi peluang promosi setelah penetapan biaya promosi, sehingga kegiatan promosi dapat berjalan secara efektif dan efesien. Media-media itu merupakan media yang dapat berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dengan pemustaka. Strategi pemilihan media membantu perpustakaan dalam

menentukan besar biaya promosi dengan pediksi pendapatan dalam kurun waktu tertentu.[7]

Jenis-jenis media promosi biasa berupa media cetak yaitu seperti brosur, poster, pamphlet, artikel, press Realise. Selain media cetak jenis media promosi merupakan seperti televisi (TV), radio.

g. Cara-Cara Promosi Perpustakaan

Edsan membagi program promosi menjadi tiga bagian yaitu:

- Menetapkan sasaran dan prioritas
- Menentukan prosedur dan tindakan
- Menyusun rencana kerja

Menurut userhoot di dalam melakukan promosi pustakawan perlu mengetahui tentang prasangka masyarakat akan pelayanan perpustakaan. Ia lebih lanjut mengemukakan bahwa sesungguhnya ada enam potensi daya Tarik yang dapat di manfaatkan dalam rangka melakukan promosi perpustakaan. Keenam daya Tarik itu adalah sebagai berikut:

- Daya Tarik social. Sesungguhnya semua orang perlu menggunakan perpustakaan;
- Daya Tarik prestise. Semua orang yang terbaik menggunakan perpustakaan;

[7] *Ibid*, hal. 83

- Daya Tarik pertahanan hidup. Tidak ada orang yang biasa bertahan dalam persaingan dunia modern tanpa bantuan perpustakaan sebagai salah satu sumber ilmu petahuan.
- Daya Tarik kesenanagan. Penggunaan perpustakaan untuk kesennagan.
- Daya Tarik egomaniak. Pengetahuan adalah kekuatan. Untuk mendapat pengetahuan, gunakan perpustakaan.
- Daya Tarik menakutkan. Kalau tidak memustaka perpustakaan akan menemui kesulitan dalam pekerjaan atau pergaulan

h. Kendala dalam Melakukan Promosi Perpustakaan

Dalam kegiatan promosi perpustakaan tidak terlepas dari berbagai masalah yang menjadi penghambat. Kendala biasanya berasal dari dalam maupun dari luar perpustakaan. Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan promosi, yaitu:

Kendala dari dalam (*internal*) menurut Qalyubi adalah:[8]

- Pengetahuan pustakawan tentang ilmu dan teknik pemasaran masih lemah
- Pandangan tradisional terhadap perpustakaan yang melihat
- perpustakaan sebagai sebuah gudang buku
- Gedung atau fasilitas yang tidak memadai
- Dana untuk membeli bahan pustaka dan membuka layanan-layanan yang baru kurang memadai, dan
- Apresiasi pustakawan terhadap penggunaan perpustakaan lemah.

[8] Yuni Wulandari, *Strategi Promosi untuk Menarik Minat Pengunjung diBadan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. (Yogyakarta, 2013), hal. 31.

Kendala dari luar (*eksternal*) menurut Mustafa[9]

- Masih kurangnya komitmen dari pimpinan dalam dukungan terhadap perpustakaan
- Lemahnya manajemen perpustakaan
- Faktor sosial, yaitu sudah menjadi budaya pengguna yang jarang ke perpustakaan
- Staf pengajar di perguruan tinggi atau guru di sekolah kurang banyak memberi tugas.

C. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Minat baca dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi kepada sesuatu sumber atau bacaan tertentu.[10] Mengingat minat adalah dorongan suatu rasa suka atau ketertarikan, maka minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.[11]

AR-RANIRY

[9] Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 24.

[10] Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hal. 20.

[11] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 28

2. Strategi pembinaan dan Pegembangan minat baca minat baca pada pengguna perpustakaan

Gerakan gemar membaca merupakan unsur penting yang perlu mendapat perhatian serius di semua kalangan. Minat baca tidak bisa muncul tiba-tiba tapi harus dipupuk sejak dini dan perlu upaya-upaya yang maksimal untuk mewujudkannya. Tidak bisa dampak social terlihat dalam waktu singkat apabila tujuan merubah masyarakat non literasi menjadi literasi, bahkan mungkin saja masyarakat yang ileterasi (tidak mau membaca). Budaya local atau bertutur masyarakat yang terbentuk sejak dulu sulit kalau secara instan dirubah menjadi masyarakat gemar membaca apalagi sampai pada tingkatan masyarakat yang bisa mendokumentasikan dengan baik segala peristiwa, kejadian dengan tulisan.[12]

Minat membaca merupakan unsur penting yang perlu mendapat perhatian serius di semua kalangan. Minat baca tidak bisa muncul tiba-tiba tapi harus dipupuk sejak dini dan perlu upaya-upaya yang maksimal untuk mewujudkannya Beberapa cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan minat baca masyarakat ialah: 1) Sosialisasi bacaan ke keluaraga, 2) Mengadakan *tour* perpustakaan 3) Dari beberapa tersebut diharapkan nantinya bisa tercipta kebiasaan membaca di masyarakat sehingga tercipta suatu kondisi masyarakat pembelajar sepanjang hayat (*long life education*).

Adapun yang menjadi strategi pembinaan dan pengembangan minat baca yang dilakukan oleh perpustakaan untuk meningkatkan minat baca merupakan

[12] Basmi Asdam, *Minat Baca Dan Promosi Perpustakaan Sebagai Sarana Mendekatkan Masyarakat Pada Perpustakaan*, (Jupiter : Vol. Xiv No.1 (2015), hal. 34 diakses dari laman http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/26/24 pada tanggal 28 Juni 2019 pukul 09:00 WIB

pedekatan memperkenalkan buku-buku perpustakaan adalah menyelenggarakan "display" dan cara khusus yang lebih meyolok dan menarik. Biasanya yang di "Display" adalah buku-buku baru, dengan tujuan selain memperkenalkan buku-buku baru juga sebagai usaha memberikan stimulus tertentu kepada pemustaka.

3. **Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca**

Menurut Mudjito faktor-faktor internal yang mempengaruhi pembinaan minat baca di dalam perpustakaan, antara lain:[13]

a. Kurangnya tenaga pengelola perpustakaan
b. Kurangnya dana pembinaan minat baca
c. Terbatasnya bahan pustaka
d. Kurang bervariasinya jenis layanan perpustakaan
e. Terbatasnya ruang perpustakaan
f. Terbatasnya perabot dan peralatan perpustakaan
g. Kurang sentralnya lokasi perpustakaan
h. Kurangnya promosi/pemasyarakatan perpustakaan

Menurut Idris Kamah strategi untuk meningkatkan minat baca untuk menciptakan masyarakat membaca (*reading sosiety*), masyarakat belajar (*learning society*) dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang ditandai dengan tercipta sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sebagai piranti

[13]Mudjito, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994), hal. 87

pembangunan nasional menuju masyarakat madani. maka dari itu strategi untuk meningkatkan minat baca yaitu[14]

a. Perpustakaan harus menyediakan bahan-bahan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan tingkat pengguna masing-masing pendidikan.
b. Meningkatkan kerja dengan guru terkait dalam rangka pembinaan da pengembangan serta pemberdayaan minat dan kebiasaan membaca.
c. Perpustakaan harus mengadakan suatu bentuk promosi tentang perpustakaan. Promosi bertujuan untuk menfasilitasi komunikasi antar perpustakaan dan calon pengguna. Karena salah satu keberhasilan sebuah perpustakaan adalah dapat dilihat dari tingkat kunjungan pengguna dan pemanfaatan informasi (koleksi) oleh pengguna.
d. Pengembangan dan pembinaan perpustakaan serta pembinaan dan pemgembangan minat dan kebiasaan membaca dilaksanakan secara sistematis, bertahap dan berkesinambungan, serempak dan terpadu antar sektor.

[14] Idris Kamah, *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. (Jakarta: Perpustakaan 2002 Nasional RI.), hal. 15

BAB III

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Abuyatama Aceh Besar[1]

1. Sejarah Berdirinya

Perpustakaan Induk Universitas Abulyatama merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademik yang berada di univeristas Abulyatama. Perpustakaan ini merupakan perpustakaan induk yang dimiliki universitas abulyatama. Perpustakaa ini berdiri pada tahun 1983. Terletak di lantai empat pada gedung utama Univeristas Abulyatama.

Perpustakaan Universitas Abuyatama memiliki luas 40 x 40m, memiliki koleksi buku sebanyak 25 ribu koleksi, yang terdiri dari berbagai macam judul buku. Perpustakaan ini memiliki karyawan sebanyak lima orang pustakawan, yang terdiri dari kepala dan staf nya. Sistem temu kembali informasi yang digunakan di perpustakaan saat ini adalah SliMS. Sistem ini untuk memudahkan para mahasiswa dan sivitas akademik dalam mencari atau mengakses informasi yang dibutuhkan pengguna perpustakaan.

Sepanjang sejarah berdirinya perpustakaan universitas Abulyatama telah dipimpin oleh sebelas orang. berikut nama-nama yang pernah dan sedang menjabat sebagai kepala Perpustakaa Univeristas Abulyatama dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

[1] Hasil Wawancara dengan pustakawan di perpustakaan universitas Abulyatama Aceh Besar Ibu Fitriah, S.Ag dan Ibu Ainidar Ali. BA pada tanggal 29 April 2019 pukul 13:00 WIB.

No	Nama	Periode
1	Muhammad Abdullah	1983
2	Sulaiman Daud	-
3	Husain, S.Ag	-
4	Syamsuddin Safari	-
5	Teuku Tamarli	-
6	Mulyadi	-
7	Zaenab	-
8	Adnen	-
9	Ernidar Ali, BA	2004-2013
10	Cut Laini, S.IP	2014-2016
11	Teuku Mulkan	2017-Sekarang

1. Lokasi

Perpustakaan Universitas Abulyatama terletak di kampus Universitas Abulyatama Aceh Besar, yang beralamat di jalan Blang Bintang Lama Km, 85 Lampoh Keude, Aceh Besar, tepatnya terletak di lantai 4 gedung utama universitas Abulyatama.

2. Petugas atau Pustakawan

Pengolahan bahan pustaka di perpustakaan Univeristas Abulyatama dilaksanakan oleh lima petugas perpustakaan yang masing-masing menjalankan tugasnya sebagai pustakwan yang ada di perpustakaan universitas Abulyatama yaitu satu kepala perpustakaan, satu pustakawan, satu bidang layanan teknis, satu bidang layanan pengguna, dan satu orang bidang ADM dan tata usaha.

3. Ruang dan Fasilitas

Ruang yang ada di perpustakaan Universitas Abulytama terdiri dari ruangan kepala perpustakaan, ruangan tempat beribadah, dan juga ruangan baca yang bergabung dengan ruangan bagian lainnya namun terdapat pembatas seperti pembatas untuk koleksi referensi dan juga bagian sirkulasi. Pada perpustakaan ini sama halnya dengan perpustakan lainnya tidak diperkenankan untuk membawa tas masuk kedalam ruang baca, sehingga disediakan lemari untuk menyimpan baik itu tas dan barang lainnya yang tidak boleh dibawa masuk kedalam.[1]

FASILITAS	JUMLAH
Lemari kayu	34 buah
Lemari kaca	2 buah
felling	6 buah
Rak Besi	16 buah
Lemari kaca	2 buah
Meja belajar	20 buah
Menja bundar	4 buah
kursi	212 buah

[1] Dokumentasi perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar

Sofa	1 buah
AC (*Air Conditioner*)	4 buah
Kipas Angin	15 buah
Kipas berdiri	1 buah
televisi	1 buah
Dispenser	1 buah
Lampu	35 buah
Meja kerja	7 buah
Meja lesehan	2 buah
Computer pengguna	2 buah
Computer staff	4 buah
Keranjang kartu	2 buah
Jam	1 buah
Wifi	LAN, WAN

4. Koleksi

Koleksi buku sebanyak 25 ribu koleksi yang terdiri dari berbagai macam judul buku. Di dalam ruang referensi tersedia beberapa koleksi seperti: Al-Quran, skripsi, ensiklopedi, majalah, jurnal, buletin, kliping koran, bibliografi, handbook, kamus, peta, biografi. Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan ini berasal dari mahasiswa, yayasan, NAD, dan APEC dan juga sumbangan dari beberapa dosen dari program studi yang ada di perpustakaan Universitas Abulyamata.

5. Visi dan Misi Perpustakaan

a. Visi

Perpustakaan sebagai pusat informasi terlengkap bagi kebutuhan civitas akademika abulyatama dan berdaya saing nasional pada tahun 2020.

b. Misi

- Mewujudkan perpustakaan yang inovatif sesuai SNP (Standar Nasional Perpustakaan) Perguruan tinggi.
- Menyediakan fasilitas pelayanan informasi dalam memenuhi kebutuhan seluruh civitas akademika di lingkungan universitas Abulyatama.
- Mengembangkan system pelayanan yang berbasis ICT (*Informasion, Communicationm Techology*)
- Menyediakan konten infromasi digital secara global.
- Mengembangkan kerjasama antar perpustakaan dan institusi lain secara global.

6. Struktur Organisasi

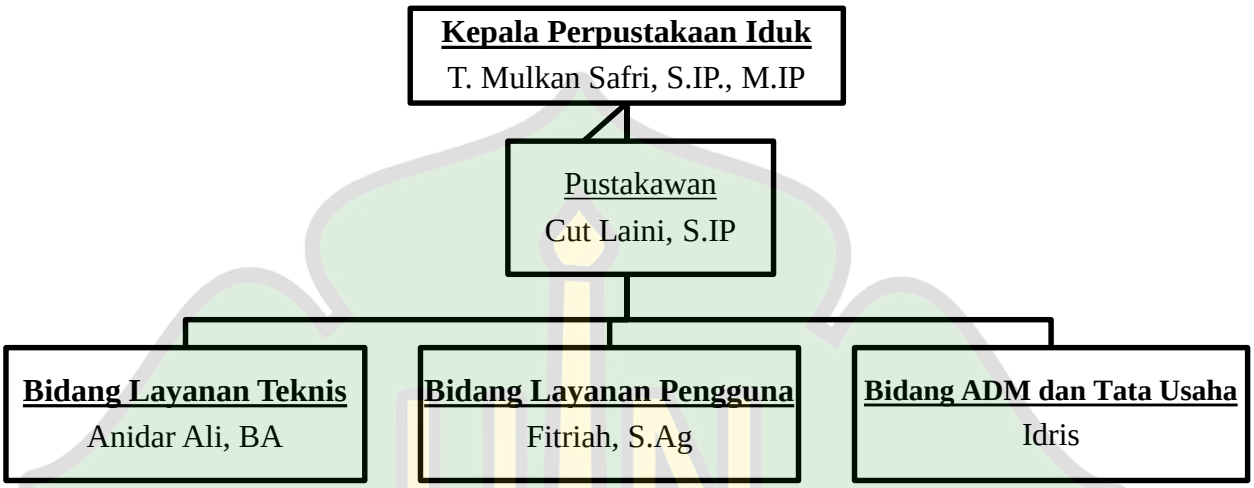

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan Abulyatama Aceh Besar

7. Kegiatan Operasional

Kegiatan operasional perpustakaan lebih mengacu kepada kegiatan teknis pengelolaan bahan pustakaan. Layanan teknis mencakup berbagai kegiatan seperti: pengadaan, inventarisasi, pengatalogan, pengklasifikasian bahan pustaka, serta pemberian perlengkapan pada bahan pustaka tersebut. Kegiatan-kegiatan itu merupakan rangkaian yang urut, sehingga apa bila salah satu diantaranya tidak dilaksanakan maka akan menimbulkan ketimpangan yang menghambat kelancaran di dalam layanan teknis

a. Kegiatan Operasional Perpustakaan Universiats Abulyatama[2]

Pada perpustakaan Universitas Abulyatama oleh pihak perpustakaannya tidak melakukan pengadaan. Proses dari pengadaan itu sendiri dilakukan oleh Biro Akademik, perpustakaan hanya menerima buku ataupun koleksi yang telah diadakan oleh Biro Pusat, baik secara hibah, tukar-menukar, hadiah, dan ataupun dengan cara pembelian.

Kegiatan inventarisasi merupakan kegiatan proses pencatatan bahan pustaka yang masuk ke perpustakaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendata bahan atau koleksi apa saja yang masuk. Kegiatan iventarisasi di perpustakaan Abulyamama meliputi memberi cap pada buku ataupun bahan pustaka yang masuk, setelah itu jika bahan pustaka tersebut merupakan koleksi buku maka hal selanjutnya yang akan dilakukan adalah pengklasifikasian pada tahap ini buku tersebut ditentukan subjek dan setelah itu ditentukan nomor klassifikasi yang sesuai dengan subjek yang dimiliki buku tersebut. Setelah tahap kedua ini maka tahap selanjutnya merupakan proses imput data. Proses imput data pada perpustakaan universitas Abulyatama menggunkan system temu kembali informasi berupa SliMS (*Senayan Library Manajement System*). Pada perpustakaan ini tidak pencatatan pada T-Slip namun saat proses imput data pustakawan langsung saja mengambil buku yang ingin diimput dan melihat deskripsi fisik untuk didata pada aplikasi SliMS (*Senayan Library Manajement System*). Kemudian baru dilakukan penulisan nomor buku pada buku tersebut.

[2] Hasil Wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan di Universitas Abulyatama Aceh Besar Cut Laini, S.IP Pada Tanggal 7 Juli 2019 Pukul 12:00 WIB

Pada tahap selanjutnya yaitu proses Pemberian Label Buku *(Call Number)*, karena sudah menggunakan Aplikasi SliMS (*Senayan Library Management System*). Maka proses pemberian Label Buku (*Call Number*) dilakukan bersamaan dengan pemberian barcode pada buku gunanya untuk mendeteksi buku saat proses peminjaman dan pengembalian buku, namun saat ini perpustakaan universitas Abulyatama masih menggunakan proses manual dikarekan fasiltas *Scan Barcode* pada koleksi perpustakaan belum ada.

Koleksi pada pepustakaan ini tergolong sudah menua sehingga perlu dilakukan penyiangan dan juga perawatan. Penyiangan dilakukan saat proses imput koleksi, pada saat ini buku dipilah-pilah sehingga jika ada buku atau koleksi yang sudah rusak maka buku tersebut ditarik dan tidak diletakkan pada tempat rak baca. Namun jika buku tersebut masih bisa digunakan maka dilakukan proses preservasi bahan pustaka. Saat ini proses perbaikan bahan pustaka yang sudah rusak hanya pengeleman dan juga pembersihan debu-debu yang terdapat pada koleksi.

Selanjutnya merupakan selving, agar bahan pustaka tertata dengan rapi maka dari itu harus dilakukan selving pada bahan pustaka yang sudah tidak berada pada tempatnya. Proses ini dilakukan pustakawan saat ataupun hamper tiap hari pada jam tutup perpustakaan. Koleksi yang diambil oleh pengguna diletakkan kembali pada tempatnya.

A. Strategi Promosi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar[3]

Promosi perpustakaan adalah kegiatan pengenalan sosialisasi mengenai dunia perpustakaan, dan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengajak masyarakat maupun pengguna potensial perpustakaan untuk menggunakan dan memanfaatkan layanan perpustakaan. Berikut merupakan strategi promosi yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan minat baca di perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar.

Dalam meningkatkan minat baca pada perpustakaan, pustakawan memiliki peran penting untuk melakukan dan mempromosikan perpustakaan. Hal tersebut dikarenakan agar fungsi dari perpustakaan itu sendiri berjalan. Dengan melakukan promosi perpustakaan pustakawan berharap dapat meningkatkan minat baca pada perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar.

Dalam melakukan promosi, Pustakawa pada perpustakaan Universitas Abulyatama melakukan promosi secara tidak langsung, artinya pustakwan melakukan promosi seperti misalnya melakukan kerja sama (*MoU*) dengan perpustakaan lainnya. Dengan bekerja sama dengan perpustakaan lain sehigga terbentuknya acara-acara seperti *Workshop* dan lain sebagainya. Pada acara tersebut setiap perpustakaan menjelaskan mengenai perpustakaannya. sehingga secara tidak langsung menjadi ajang untuk promosi terhadap perpustakaan itu sendiri. Selain itu kerja sama lain seperti perjanjian dalam rangka

[3] Hasil Wawancara dengan Kepala Perpustakaan di Universitas Abulyatama Aceh Besar, Bapak T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP Pada Tanggal 9 Juli 2019 Pukul 09:00 WIB

mengembangkan dan memanfaatkan bahan pustaka yang dimiliki oleh kedua perpustakaan sehingga tujuan dari kerja sama ini juga tentunya untuk meningkatkan pelayanan akses informasi koleksi perpustakaan melalui media yang seragam serta berbasis teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan jumlah pengguna perpustakaan dan dengan sendirinya minat baca perpustakaan bertambah. Selanjutnya kerja sama yang dilakukan seperti berupa mentoring kepada baik itu untuk pustakawan sendiri maupun mahasiswa dalam meningkatkan *Softskills* dan *Hardskills* nya dalam penggunaan perpustakaan yang bertujuan jika mahasiswa kurang paham akan perpustakaan sehingga melalui kerja sama ini antara kedua belah pihak dapat memberikan pengertian dan pengetahuan akan pemustaka sehingga berujung pada meningkatnya minat baca perpustakaan.

Kemudian juga pustakawan dalam meningkatkan minat baca juga melakukan strategi lain yaitu dalam bidang meningkatkan fasilitas serta sarana dan prasarana perpustakaan dengan harapan setelah dilakukan hal demikian pengguna perpustakaan merasa nyaman sehingga minat baca perpustakaan pun ikut meningkat. Tak hanya meningkatkan sarana dan prasarana pustakawan juga melakukan strateginya dengan bekerja sama dengan dosen yang ada di Universitas Abulyatama untuk mengajak dan merekomendasikan dalam bentuk tugas kepada mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan.

Selain rekomendasi perpustakaan dan kerja sama dengan dosen, perpustakaan Universitas Abulyatama juga membuat website perpustakaan. Website perpustakaan itu sendiri menjadi salah satu wadah promosi bagi perpustakaan

dalam rangka meningkatkan minat kungjung perpustakaan dan tentunya berdapak pada meningkatnya minat baca pada perpustakan.

Selain itu, strategi lainnya yang digunakan oleh pustskawan dalam rangka meningkatkan minat baca adalah pustakawan yang ada di perpustaan universitas Abulyatama memberikan layanan internet gratis hal tersebut dilakukan oleh pustakawan dikarenakan meningkatnya penggunaan internet oleh setiap orang, hal tersebut merupakan bentuk promosi yang dilakukan untuk menarik minat kunjung pemustaka sehingga minat baca pada perpustakaan universitas Abulyatama meningkat.

B. Kendala dalam Promosi untuk Meningkatkan Minat Baca Perpustakaan[4]

Keberhasilan suatu promosi perpustakaan sangat ditentukan oleh pustakawan yang ada di perpustakaan itu sendiri dan juga sarana dan prasarana dan bagaimana keadaan perpustakaan.tidak hanya itu pelayanan juga menentukan keberhasilan suatu promosi perpustakaan. Oleh sebab itu, maka dari hasil wawancara penulis meyimpulkan kendala yang mempengaruhi pengoptimalan promosi untuk meningkatkan minat baca pada perpustakaan universitas Abulyatama anatara lain:

[4] Hasil Wawancara dengan Kepala Perpustakaan di Universitas Abulyatama Aceh Besar, Bapak T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP Pada Tanggal 9 Juli 2019 Pukul 09:00 WIB

1. Minimnya Dana untuk Melakukan Promosi

Dana adalah salah satu faktor penting dalam melakukan promosi dan merupakan kendala utama dalam melaksanakan kegiatan promosi yang ada di perpustakaan Abulyatama. Pihak perpustakaan tidak memiliki dana khusus untuk melakukan promosi perpustakaan.

2. Sarana dan Prasana

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu faktor untuk berjalanya proses promosi. Saat ini Perpustakaan Abulyatama masih kekurangan sarana dan prasarana. Dalam penyedian koleksi yang masih belum memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Koleksi yang ada di perpustakaan Abulyatama tergolong sudak tidak *Up Date*. Ini merupakan akibat dari kurang berkembangnya koleksi oleh pihak yayasan dan berdampak pada kurangnya minat kunjung perpustakaan.

Kendala lainnya seperti letak perpustakaan berada di lantai empat, ini merupakan salah satu kendala dari minat kunjung perpustakaan. Pengguna perpustakaan merasa tidak nyaman dikarenakan seperti trauma Gempa dan Tsunami melihat perpustakaan ini berada di Aceh. Pengguna perpustakaan merasa khawatir akan hal tersebut. Selain hal tersebut Pemustaka juga merasa kelelahan saat mengunjungi perpustakaan dikarenakan perpustakaan berada di lantai empat.

C. Solusi yang Diterapkan untuk Promosi dalam Meningkatkan Minat Baca Perpustakaan

Perpustakaan Universitas Abulyatama merupakan sarana penunjang bagi proses perkuliahan di Universitas tersebut. Oleh karena itu, perpustakaan harus menjadi salah satu prioritas utama demi kelancaran proses perkuliahan. Agar perpustakaan dapat berjalan dengan baik maka dari itu, berikut merupakan solusi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan promosi dalam rangka meningkatkan minat baca di perpustakaan Universitas Abulyatama:

1. Melihat faktor dana merupakan faktor utama dalam kendala promosi perpustakaan, maka dari itu pustakawan sendiri harus mencari solusi terhadap hal tersebut. Melakukan promosi bisa saja menggunakan *Platfrom* media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, *Youtube* dan lain sebagainya. Hal ini disarankan dikarenakan penggunaan media sosial di atas hanya sedikit mengeluarkan biaya.
2. Untuk menunjang promosi perpustakaan maka dari segi sarana dan prasarana harus mendukung. Misalnya dari segi kenyamanan untuk megatasi kendala pemustaka yang tidak nyaman dengan perpustakaa yang sedikit panas yang diakibatkan oleh letak perpustakaan di lantai empat, maka dari itu AC harus ditingkatkan. Kemudian jika memungkinkan demi kenyamanan pengguna perpustakaan sebaiknya perpustakaan minimal berada pada lantai kedua.
3. Dan pengembangan koleksi harus bedasarkan kebutuhan pemakai, mencari apa saja yang dibutuhkan, dengan demikian pemustaka akan dengan senang mengunjungi perpustakaan yang diakibatkan terpenuhi kebututhan pemakai perpustakaan.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya maka dapat penulis simpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perpustakaan Induk Universitas Abulyatama merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademik di universitas Abulyatama.
2. Promosi berusaha memberikan konstribusinya terhadap tujuan dari suatu lembaga termasuk perpustakaan, untuk meningkatkan pemberdayaan perpustakaan, sehingga fungsi perpustakaan sebagai lembaga pendidikan masyarakat, fungsi informatif, riset dan rekreatif dan edukatif dapat dirasakan langsung oleh pemustaka. dalam melakukan promosi pustakawan perlu mengetahui tentang prasangka masyarakat akan pelayanan perpustakaan.
3. Dalam meningkatkan minat baca di perpustakaan sebelumnya harus memperkenalkan apa itu perpustakaan dan juga manfaat dari peustakaan sehingga masyarakat maupun pengguna strategis yang berada di lingkungan perpustakaan tersebut sadar akan petingnya perpustkaan.
4. Dalam melakukan promosi, Pustakawa pada perpustakaan Universitas Abulyatama melakukan promosi secara tidak langsung, artinya pustakwan melakukan promosi seperti misalnya melakukan kerja sama (*MoU*) dengan perpustakaan lainnya.

5. Kendala yang dialami perpustakaan Abulyatama dalam melakukan promosi adalah Minimnya Dana untuk Melakukan Promosi. Dana adalah salah satu faktor penting dalam melakukan promosi dan merupakan kendala utama dalam melaksanakan kegiatan promosi yang ada di perpustakaan Abulyatama. Pihak perpustakaan tidak memiliki dana khusus untuk melakukan promosi perpustakaan. Sarana dan Prasarana merupakan salah satu faktor untuk berjalanya proses promosi. Saat ini Perpustakaan Abulyatama masih kekurangan sarana dan prasarana.

A. SARAN

1. Mengingat dana menjadi salah satu faktor utama dalam melakukan promosi maka sebaiknya pustakawan dalam melakukan promosi hendaknya melakukan promosi dengan menggunakan *Platfrom* media sosial yang mudah dijangkau.
2. Hendaknya kepala yayasan Abulyatama lebih memperhatikan kondisi perpustakaan sebagai sarana penunjang civitas Akademika, koleksi perpustakaan lebih dikembangkan lagi dengan koleksi yang terbaru.
3. Hendaknya kepala yayasan Abulyatama juga memperhatikan dari segi promosi perpustakaan agar diberika dana khusus kepada perpustakaan untuk melakukan promosi, sehingga pustakawan dapat melakukan promosi perpustakaan dengan lancar.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Perspektip Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.

Basmi Asdam. *Minat Baca Dan Promosi Perpustakaan Sebagai Sarana Mendekatkan Masyarakat Pada Perpustakaan*. Jupiter: Vol. Xiv No.1. , Hal. 34 diakses dari laman http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/download/26/24 pada tanggal 28 Juni 2019 pukul 09:00 WIB

Badollahi Mustafa. *Promosi Jasa Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka,1996.

Badollahi Mustafa. *Promosi Jasa Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007

Darmono. *Promosi Perpustakaan dan Bimbingan Minat Baca*. Jakarta: Gramedia Widianasarana Indonesia, 2001.

Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001

Hasil Wawancara dengan pustakawan di perpustakaan universitas Abulyatama Aceh Besar Ibu Fitriah, S.Ag dan Ibu Ainidar Ali. BA. Pada tanggal 29 April 2019 pukul 13:00 WIB.

Hasil Wawancara dengan Pustakawan Perpustakaan di Universitas Abulyatama Aceh Besar Cut Laini, S.IP. Pada tanggal 7 Juli 2019 Pukul 12:00 WIB

Hasil Wawancara dengan Kepala Perpustakaan di Universitas Abulyatama Aceh Besar, Bapak T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP Pada Tanggal 9 Juli 2019 Pukul 09:00 WIB

Idris Kamah. *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2002.

Jerome. *Promosi Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia, 2011.

Lasa HS. *Kamus Kepustakaan Indonesi*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.

Meiti Taqdir Qodratillah. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.

Muh. Syarif Bando. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Standar Nasional Perpustakaan.* Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014.

Mulyadi, Risminawati. *Model-model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Surakarta: FKIP UMS, 2012.

Mudjito. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan dan Kebudayaa, 1994.

Pusat Pembinaan dan Pembangunan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Sujatna. *Promosi Perpustakaan*. Tangrang: Mahara Publishing, 2016.

Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.

Sutarno NS. *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.

S.Margono. *Metodelogi penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

S.Margono. *Metodelogi penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Yuni Wulandari. *Strategi Promosi untuk Menarik Minat Pengunjung diBadan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta, 2013.

KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs :www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 971/Un.08/FAH/PP.00.9/06/2019
TENTANG
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Menimbang : DIPA UIN Ar-Raniry No; SP DIPA 025.04.2.4.23925/2019 Tanggal 5 Desember 2018

M E M U T U S K A N

Pertama : Menunjuk saudara :
1). Drs. saifuddin A. Rasyid, M.LIS (Pembimbing Pertama)
2). Cut Laini, S. IP (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing KKU mahasiswa
Nama : Muttasirah
Nim : 160504020
Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Strategi Promosi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 24 Juni 2019

an. Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,

Fauzi Ismail

Tembusan :
1. *Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;*
2. *Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;*
3. *Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;*
4. *Kapala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;*
5. *Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan*

DAFTAR WAWANCARA

Strategi Promosi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA PERPUSTAKAAN

A. Identitas Responden

Nama : T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP

Jabatan : Kepala Perpustakaan

B. Pertanyaan

1. Bagaimana strategi promosi untuk meningkatkan minat baca di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar?
2. Dalam melakukan promosi media apa saja yang digunakan untuk promosi di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar?
3. Kegiatan apa saja yang pernah dilakukan oleh perpustakaan dalam promosi di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar?
4. Adakah melakukan kerja sama dengan perpustakaan lain dalam melakukan promosi di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar?
5. Apakah adanya kendala dalam melakukan promosi di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar?

DAFTAR WAWANCARA

Strategi Promosi Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar

PEDOMAN WAWANCARA PUSTAKAWAN

A. Identitas Responden

Nama : - Fitriah, S.Ag
: - Ainidar Ali. BA
: - Cut Laini S.IP

Jabatan : Pustakawan

B. Pertanyaan

1. Bagaimana strategi promosi untuk meningkatkan minat baca di Perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar?
2. Bagaimanan sejarah perpustakaan universitas Abulyatama Aceh Besar?
3. Apa saja fasilitas yang ada di perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar?
4. Apakah koleksi yang tersedia cukup untuk memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan?
5. Bagaimana kegiatan operasional perpustakaan Universitas Abulyatama Aceh Besar?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Muttasirah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Cot Malem, 21 Desember 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Jl. Blang Bintang Lama, Km 10, Desa Kp. Cot Malem, Kec. Blang Bintang

B. INDENTITAS ORANG TUA/WALI

1. Ayah : Abdul Majid
2. Pekerjaan : Tani
3. Ibu : Lailiana
4. Pekerjaan : Tani
9. Alamat : Jl. Blang Bintang Lama, Km 10, Desa Kp. Cot Malem, Kec. Blang Bintang

C. PENDIDIKAN

1. TK Ekadyasa Bandara SIM : Tamat Tahun 2004
2. SDN Cot Meuraja : Tamat Tahun 2010
3. SMPN 2 Ingin Jaya : Tamat Tahun 2013
4. SMAN 1 Kuta Baro : Tamat Tahun 2016
5. D III Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Masuk tahun 2016 sampai 2019.

Banda Aceh, 15 Juli 2015

Muttasirah